

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA GURU SERTA PRESTASI SISWA

Irda Suriani¹, Khodijah Nasution², Selvi Kholisoh Nasution³, Siti Aisah Hasibuan⁴

irdasuriani@uinsyahada.ac.id¹, khodijahnst957@gmail.com², selvinasution794@gmail.com³,
sitiaisahhsb2020@gmail.com⁴

UIN Syahada Padangsidimpuan

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang memiliki tanggung jawab strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta mendorong optimalisasi proses pembelajaran. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan kepala sekolah di lapangan masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti lemahnya supervisi akademik, rendahnya pembinaan profesional guru, dan belum optimalnya budaya mutu sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif kepemimpinan kepala sekolah serta implikasinya terhadap kinerja guru dan prestasi siswa berdasarkan hasil penelitian nasional dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka terhadap jurnal nasional terakreditasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berimplikasi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, baik dari aspek pedagogik, profesional, maupun motivasional, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan nonakademik siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Prestasi Siswa.

ABSTRACT

The leadership of school principals is a key factor in determining the success of educational implementation at the school level. Principals not only function as administrators of school management but also as educational leaders who bear strategic responsibility for improving teacher performance and student achievement. Effective leadership is able to create a conducive school climate, enhance teachers' work motivation, and encourage the optimization of the learning process. However, various studies indicate that the implementation of principal leadership in practice still faces several challenges, such as weak academic supervision, low levels of professional teacher development, and the suboptimal establishment of a school quality culture. This study aims to comprehensively examine principal leadership and its implications for teacher performance and student achievement based on the findings of national studies over the last five years. This research employs a qualitative approach using a literature review method of accredited national journals. The results of the review indicate that principal leadership has significant implications for improving teacher performance, particularly in pedagogical, professional, and motivational aspects, which in turn have an impact on enhancing students' academic and non-academic achievement.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Performance, Student Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki daya saing. Melalui proses pendidikan, individu tidak hanya memperoleh penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan, nilai, dan karakter yang diperlukan untuk merespons dinamika kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya yang terus berkembang. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu fokus strategis dalam kebijakan pembangunan nasional.

Mutu pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh kurikulum dan ketersediaan sarana prasarana, melainkan sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola dan kepemimpinan pada tingkat satuan pendidikan. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, mengordinasikan, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya sekolah guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Mulyasa, 2021).

Kepala sekolah menempati posisi strategis sebagai pemimpin formal yang bertanggung jawab atas keseluruhan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, peran kepala sekolah tidak terbatas pada pelaksanaan tugas administratif dan birokratis semata, tetapi juga mencakup fungsi sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang berperan dalam menetapkan arah kebijakan akademik sekolah. Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah tercermin dari kemampuannya dalam merumuskan dan mengimplementasikan visi serta misi sekolah, mengelola sumber daya manusia secara optimal, dan membangun iklim sekolah yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas (Setiawan & Kurniawati, 2020).

Salah satu tolok ukur utama efektivitas kepemimpinan kepala sekolah tercermin pada tingkat kinerja guru. Guru berperan sebagai komponen kunci dalam penyelenggaraan pembelajaran dan memiliki keterlibatan langsung dalam menentukan mutu proses belajar mengajar. Kinerja guru mencakup kompetensi dalam merancang pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal, serta melakukan penilaian dan tindak lanjut terhadap hasil belajar peserta didik. Sejumlah temuan penelitian mengindikasikan bahwa kinerja guru dipengaruhi secara signifikan oleh pola dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu melaksanakan pembinaan secara berkelanjutan, melakukan supervisi akademik yang efektif, serta menyediakan dukungan profesional yang memadai cenderung mendorong peningkatan kinerja guru secara optimal (Sari & Wibowo, 2022).

Selain berdampak pada kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah juga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian prestasi peserta didik. Prestasi siswa dipandang sebagai indikator utama keberhasilan proses pembelajaran sekaligus cerminan mutu pendidikan di tingkat sekolah. Kepala sekolah yang mampu membangun iklim sekolah yang aman, tertib, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran akan menciptakan kondisi yang mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif berpotensi menimbulkan lingkungan belajar yang tidak kondusif, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya capaian prestasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah dipandang sebagai salah satu determinan utama dalam upaya peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan. Kepala sekolah yang mampu memadukan kepemimpinan visioner dengan praktik manajerial yang efektif berpotensi mendorong sekolah berkembang sebagai organisasi pembelajar. Temuan penelitian Wahyudi dan Arifin (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah, yang tercermin melalui penguatan budaya kerja, peningkatan profesionalisme guru, serta efektivitas proses pembelajaran.

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada aspek pembelajaran memiliki kontribusi penting dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator sekolah, tetapi juga sebagai fasilitator, pengarah, dan pendukung utama dalam pelaksanaan praktik pembelajaran di ruang kelas. Susanto (2021) mengemukakan bahwa kepemimpinan pembelajaran yang dijalankan oleh kepala sekolah berpengaruh positif terhadap efektivitas proses pembelajaran serta

keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

Dalam dinamika pendidikan masa kini, kepemimpinan kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perubahan kebijakan pendidikan nasional, tuntutan penerapan kurikulum yang terus berkembang, serta kemajuan teknologi pendidikan menuntut kepala sekolah memiliki kapasitas kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan dan mengimplementasikan kebijakan tersebut ke dalam praktik pembelajaran yang kontekstual serta selaras dengan kebutuhan peserta didik. Kondisi ini semakin menegaskan urgensi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menjaga keberlanjutan dan peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan.

Selain itu, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan pengelolaan sumber daya manusia yang semakin heterogen. Guru memiliki perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, tingkat kompetensi, serta motivasi profesional, sehingga menuntut penerapan pendekatan kepemimpinan yang adaptif, fleksibel, dan humanis. Ketidakmampuan kepala sekolah dalam mengelola keberagaman tersebut secara efektif berpotensi memunculkan berbagai permasalahan, seperti menurunnya kinerja guru, munculnya konflik internal, serta berkurangnya kualitas proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek manajerial teknis, tetapi juga mencakup kemampuan interpersonal, keterampilan komunikasi, serta kecakapan dalam kepemimpinan sosial.

Selanjutnya, pencapaian prestasi peserta didik sebagai indikator keberhasilan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan iklim sekolah. Prestasi siswa merupakan luaran dari proses pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan dalam lingkungan sekolah yang mendukung. Dalam hal ini, kepala sekolah memegang peran strategis untuk memastikan seluruh komponen sekolah berfungsi secara harmonis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam upaya meningkatkan prestasi siswa secara optimal.

Sejumlah temuan penelitian di tingkat nasional mengindikasikan adanya kesenjangan antara konsep ideal kepemimpinan kepala sekolah dan implementasinya dalam praktik pendidikan di sekolah. Pada kenyataannya, sebagian kepala sekolah masih menunjukkan kecenderungan berfokus pada penyelesaian tugas-tugas administratif, sehingga peran sebagai pemimpin pembelajaran belum dijalankan secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada kurang efektifnya pembinaan profesional guru, terbatasnya pengembangan inovasi pembelajaran, serta belum maksimalnya capaian prestasi peserta didik (Pratama & Nugroho, 2021). Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang mendalam dan komprehensif mengenai kepemimpinan kepala sekolah serta implikasinya terhadap kinerja guru dan prestasi siswa.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis dan komprehensif kepemimpinan kepala sekolah beserta implikasinya terhadap kinerja guru dan prestasi peserta didik melalui pendekatan studi pustaka terhadap jurnal nasional terakreditasi yang terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan keilmuan kepemimpinan pendidikan, sekaligus kontribusi praktis bagi pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan dalam mendukung upaya peningkatan mutu pengelolaan sekolah secara berkelanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan ruang bagi peneliti untuk menelaah dan memahami fenomena kepemimpinan kepala sekolah secara mendalam melalui proses interpretasi terhadap temuan-temuan penelitian sebelumnya. Metode studi pustaka digunakan untuk menelaah berbagai konsep teoretis, hasil penelitian empiris, serta kecenderungan kajian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi peserta didik dalam konteks pendidikan nasional.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir, yaitu periode 2020–2024. Penetapan batasan waktu tersebut dimaksudkan untuk menjamin bahwa temuan-temuan penelitian yang dianalisis memiliki relevansi dengan perkembangan dan dinamika pendidikan mutakhir. Artikel jurnal yang dipilih mencakup kajian dalam bidang manajemen pendidikan, administrasi pendidikan, dan kepemimpinan pendidikan yang secara khusus membahas peran kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, serta prestasi peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang mencakup tahapan reduksi data, pengelompokan kategori, interpretasi, dan sintesis. Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan sesuai dengan fokus kajian penelitian. Selanjutnya, tahap kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan penelitian ke dalam tema utama, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi peserta didik. Tahap akhir berupa sintesis hasil penelitian dilakukan untuk merumuskan kesimpulan yang utuh dan komprehensif mengenai keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Manajemen Pendidikan

Dalam kerangka manajemen pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah dipahami sebagai kapasitas untuk menyinergikan seluruh fungsi manajerial, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan peran sebagai pelaksana kebijakan administratif, melainkan bertindak sebagai aktor strategis yang berpengaruh dalam menentukan arah dan pengembangan sekolah. Efektivitas kepemimpinan tercermin dari kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan visi dan misi sekolah yang jelas, realistik, serta dapat dioperasionalkan ke dalam program kerja yang terencana, terukur, dan berkelanjutan (Setiawan & Kurniawati, 2020).

Dalam implementasi manajemen pendidikan, kepala sekolah memikul tanggung jawab untuk menjamin pemanfaatan seluruh sumber daya sekolah secara optimal. Tanggung jawab tersebut mencakup pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pengelolaan kurikulum dan proses pembelajaran. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang memadai mampu mengharmoniskan kepentingan individu guru dengan tujuan dan visi institusi sekolah. Hasil penelitian Rahman dan Suryadi (2022) menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan partisipatif oleh kepala sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan sekolah serta kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk budaya sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu. Budaya sekolah yang konstruktif tercermin melalui internalisasi nilai-nilai profesionalisme, kedisiplinan, kolaborasi, serta komitmen bersama terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah yang secara konsisten menanamkan dan menguatkan nilai-nilai tersebut berkontribusi pada

terbentuknya perilaku kerja yang produktif di kalangan guru dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dapat dipandang sebagai landasan utama bagi keberhasilan pelaksanaan manajemen pendidikan di satuan pendidikan.

Selanjutnya, kepemimpinan kepala sekolah berkaitan erat dengan kapasitas adaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Dinamika kebijakan pendidikan, kemajuan teknologi, serta meningkatnya tuntutan masyarakat menuntut kepala sekolah untuk memiliki kepemimpinan yang adaptif dan visioner. Kepala sekolah yang mampu merespons perubahan secara efektif akan dapat menjaga stabilitas organisasi sekolah sekaligus mendorong lahirnya inovasi dalam praktik pendidikan. Kondisi ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pengelolaan jangka pendek, tetapi juga diarahkan pada keberlanjutan dan pengembangan sekolah dalam jangka panjang.

Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan salah satu indikator krusial dalam menilai keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Kinerja tersebut merefleksikan tingkat profesionalisme guru dalam menjalankan tugas-tugas pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru, terutama melalui pelaksanaan pembinaan profesional, supervisi akademik, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif dan suportif (Sari & Wibowo, 2022). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Firmansyah dan Yuliani (2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru melalui penguatan motivasi kerja dan kepuasan profesional. Guru yang memperoleh dukungan kepemimpinan yang efektif cenderung menunjukkan kinerja yang lebih optimal, khususnya dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan ruang partisipasi serta apresiasi terhadap kinerja guru berkontribusi pada peningkatan loyalitas dan komitmen organisasi guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Rochman (2023) yang menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membangun komitmen kerja guru sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting yang dimanfaatkan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan supervisi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan memungkinkan kepala sekolah untuk memantau pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan dan kebutuhan pengembangan guru, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Pratama dan Nugroho (2021) menekankan bahwa supervisi akademik yang bersifat pembinaan, bukan semata-mata evaluatif, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Selain pelaksanaan supervisi, gaya kepemimpinan kepala sekolah turut berpengaruh terhadap tingkat motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan pola kepemimpinan demokratis dan partisipatif cenderung mampu membangun suasana kerja yang kondusif, inklusif, dan saling menghargai. Guru yang merasa diapresiasi serta dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan akan menunjukkan tingkat komitmen dan tanggung jawab profesional yang lebih tinggi. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran serta kinerja guru secara menyeluruh.

Kepemimpinan kepala sekolah turut berperan penting dalam mendorong pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Kepala sekolah yang memiliki visi pengembangan yang jelas cenderung memfasilitasi dan memotivasi guru untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan peningkatan kompetensi, seperti pelatihan,

lokakarya, dan program pengembangan profesional lainnya. Dukungan terhadap pengembangan profesional guru tersebut mencerminkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dapat dipandang sebagai faktor kunci dalam upaya peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Sekolah yang Kondusif

Iklim sekolah merujuk pada kondisi psikologis dan sosial yang dirasakan oleh seluruh warga sekolah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Iklim sekolah yang positif dan kondusif ditandai oleh terciptanya rasa aman, sikap saling menghargai, kepercayaan, serta adanya dukungan terhadap proses pembelajaran. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah memegang peran strategis dalam membentuk, mengembangkan, dan mempertahankan iklim sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi yang efektif dengan guru, siswa, dan tenaga kependidikan akan menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Komunikasi terbuka memungkinkan pertukaran informasi secara lancar serta penyelesaian masalah secara konstruktif. Iklim sekolah yang kondusif mendorong guru bekerja dengan lebih nyaman dan siswa belajar secara optimal. Selain itu, kebijakan serta keputusan yang diambil kepala sekolah turut memengaruhi iklim sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan aturan secara adil dan konsisten akan menumbuhkan rasa keadilan serta kepastian bagi seluruh warga sekolah, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang tertib dan kondusif bagi pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian Yuliana dan Saputra (2023) menunjukkan bahwa iklim sekolah yang positif memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Lebih jauh, iklim sekolah berfungsi sebagai mediator yang menghubungkan kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi siswa. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berpotensi menciptakan iklim sekolah yang positif, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta capaian prestasi siswa. Dengan demikian, pembentukan dan pemeliharaan iklim sekolah yang kondusif menjadi salah satu strategi utama dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Akademik dan Nonakademik Siswa

Prestasi siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan yang mencerminkan mutu proses pembelajaran di sekolah. Prestasi tersebut tidak hanya meliputi aspek akademik, tetapi juga aspek nonakademik, termasuk keterampilan sosial, kemampuan kepemimpinan, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang luas terhadap pengembangan prestasi siswa secara menyeluruh (Lestari & Fauzan, 2024). Sebagai hasil akhir dari proses pendidikan, prestasi siswa dipengaruhi secara tidak langsung oleh kepemimpinan kepala sekolah melalui peran kinerja guru dan iklim sekolah. Kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung akan mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Rochman (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan prestasi belajar siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran dan kinerja guru. Kepala sekolah yang mendorong penerapan strategi pembelajaran inovatif dan berpusat pada peserta didik mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Kondisi ini berdampak pada

peningkatan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran tidak langsung namun signifikan dalam menentukan pencapaian prestasi akademik siswa.

Selain prestasi akademik, kepemimpinan kepala sekolah juga berperan penting dalam pengembangan prestasi nonakademik siswa. Kepala sekolah yang memberikan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler serta pengembangan minat dan bakat siswa akan mendorong peserta didik untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Prestasi nonakademik ini memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter, peningkatan kepercayaan diri, serta pengembangan keterampilan sosial siswa. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah yang holistik dan berfokus pada pengembangan peserta didik berpotensi menghasilkan prestasi siswa yang seimbang antara aspek akademik dan nonakademik. Dengan demikian, peran kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya terbatas pada upaya peningkatan capaian akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter serta pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Sintesis Temuan Penelitian

Sintesis penelitian ini menggarisbawahi bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor sentral yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian nasional dalam lima tahun terakhir, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya dapat dipahami sebagai fungsi administratif, tetapi juga sebagai proses dinamis yang mencakup kemampuan manajerial, kepemimpinan pembelajaran, serta kecakapan interpersonal. Kepala sekolah yang efektif mampu menyinergikan visi sekolah dengan praktik pengelolaan pendidikan sehari-hari, sehingga tercipta keselarasan antara tujuan institusional dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Selain itu, hasil sintesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan partisipatif, suportif, dan berfokus pada pengembangan profesional guru mampu meningkatkan motivasi, komitmen, dan kompetensi guru. Melalui supervisi akademik yang sistematis dan berkelanjutan, pembinaan profesional, serta pemberian umpan balik konstruktif, kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja guru dipengaruhi tidak hanya oleh faktor individual, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah serta iklim kerja yang dibangun di sekolah.

Sintesis penelitian juga menunjukkan bahwa iklim sekolah berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi siswa. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan secara adil, komunikatif, dan konsisten dalam pengambilan keputusan mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Iklim sekolah yang positif tersebut mendorong guru untuk bekerja secara optimal serta memberikan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi siswa. Dengan demikian, iklim sekolah menjadi elemen penting yang menjembatani pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pencapaian hasil pendidikan di sekolah.

Dari sisi prestasi siswa, sintesis penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berdampak tidak hanya pada prestasi akademik, tetapi juga pada prestasi nonakademik siswa. Kepala sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran, pengembangan karakter, dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendorong pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Prestasi siswa dipahami sebagai hasil kumulatif dari kualitas kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa peningkatan prestasi siswa memerlukan pendekatan yang sistemik dan

menyeluruh, bukan hanya intervensi parsial.

Secara keseluruhan, sintesis penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan fondasi utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan yang efektif mampu menggerakkan guru, membangun iklim sekolah yang kondusif, serta mendorong prestasi siswa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi kebutuhan strategis dalam perumusan kebijakan pendidikan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan sebaiknya difokuskan pada pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pembelajaran.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran strategis dalam menentukan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi manajerial serta kepemimpinan pembelajaran secara efektif berkontribusi terhadap terciptanya iklim sekolah yang kondusif sekaligus peningkatan kinerja guru. Melalui pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan, pembinaan profesional, serta penerapan gaya kepemimpinan partisipatif, kepala sekolah dapat mendorong guru untuk bekerja secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Selain berdampak pada kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah juga memiliki implikasi signifikan terhadap prestasi siswa, baik pada aspek akademik maupun nonakademik. Prestasi siswa merupakan hasil sinergi antara kualitas kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan terciptanya lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah menjadi hal strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, karena kepemimpinan yang profesional dan adaptif mampu mendorong pencapaian tujuan pendidikan secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil kajian ini, disarankan agar kepala sekolah terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan, khususnya dalam hal kepemimpinan pembelajaran, manajemen sumber daya manusia, serta pembentukan iklim sekolah yang kondusif. Kepala sekolah diharapkan menerapkan supervisi akademik yang bersifat pembinaan, memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan guru, serta mendorong pengembangan profesional guru secara berkelanjutan melalui pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru sekaligus kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau metode campuran guna menguji secara langsung hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi siswa. Penelitian lanjutan juga dapat memasukkan variabel tambahan, seperti budaya organisasi sekolah, motivasi belajar siswa, dan dukungan orang tua, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, R., & Yuliani, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(3), 211–223.
- Handayani, D., & Rochman, C. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(1), 65–78.
- Lestari, N., & Fauzan, A. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(1), 45–58.
- Mulyasa, E. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal*

- Administrasi Pendidikan, 28(2), 123–134.
- Pratama, R., & Nugroho, A. (2021). Supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2), 89–101.
- Rahman, F., & Suryadi, D. (2022). Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1–15.
- Rahmawati, I., & Hidayat, T. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dan implikasinya terhadap prestasi siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 101–113.
- Sari, D. P., & Wibowo, U. B. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 24(2), 67–79.
- Setiawan, B., & Kurniawati, R. (2020). Manajemen sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(3), 233–245.
- Susanto, H. (2021). Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 98–110.
- Wahyudi, A., & Arifin, Z. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 15–26.
- Yuliana, L., & Saputra, R. (2023). Iklim sekolah dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 55–68.